

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah peserta didik sebanyak 11 anak, orang tua 11 orang, dan guru kelas 1 orang. Dalam penelitian kualitatif ini menjadi subjek penelitian ada kelas B di TK Annur Cahaya Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid di TK Annur Cahaya

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³

2. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum proyek penelitian, meliputi : sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian. Dalam suatu perusahaan atau lembaga pendidikan misalnya, peneliti dapat berperan sebagai guru, ia dapat mengamati bagaimana perilaku guru dan murid dalam pembelajaran, bagaimana semangat belajar murid, bagaimana hubungan satu

³ Ibid., 94.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

guru dengan guru lain, hubungan karyawan dengan pengawas dan pimpinan, keluhan dalam melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.⁵

Dalam penelitian ini yang diobservasi anak peserta didik sebanyak 11 anak.

Berikut tabel kisi-kisi lembar pedoman observasi :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi
Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

| Indikator | Sub Indikator | Item | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Bersikap kooperatif dengan teman | - Dapat bekerjasama dengan teman - Dapat melaksanakan tugas kelompok | 1 | 1 |
| Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias,dll) | - Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi - Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan | 1 1 | 2 |
| Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) | - Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai - Bertanggung jawab atas tugasnya | 1 1 | 2 |
| Menunjukkan sikap teloran | - Mau meminjamkan miliknya - Mau berbagi dengan temannya | 1 1 | 2 |
| JUMLAH | | | 7 |

Sumber : *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.*

2. Wawancara (Interview)

⁵ Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung Alfabeta 2018)h. 310

Wawancara baik yang dilakukan dengan face to face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang mulai istirahat, sedang tidak sehat, atau sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara. Kalau dipaksakan wawancara dalam kondisi seperti itu, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat. Bila responden yang akan di wawancarai telah ditentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara, pewawancara minta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara. Dengan cara ini, maka suasana wawancara akan lebih baik, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.⁶

Dalam penelitian yang menjadi subyek wawancara adalah orang tua 11 orang, dan guru kelas 1 orang. Dari wawancara tersebut terdapat tabel kisi-kisi wawancara dengan orangtua peserta didik yang anaknya menggunakan gadget. Berikut tabel kisi-kisi wawancara :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Penggunaan Gadget Pada
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK ANNUR
CAHAYA SUKOREJO LAMONGAN

| No. | Pedoman Wawancara 1 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah ibu mengizinkan anak ibu untuk bermain gadget? |
| 2. | Mengapa ibu mengizinkan anak ibu untuk bermain gadget? |
| 3. | Bagaimana sikap anak ibu sebelum mengenal gadget? |
| 4. | Apakah ada batasan waktu yang ibu berikan kepada anak ibu untuk bermain gadget? |
| 5. | Menurut ibu apa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan anak ibu setelah mengenal gadget? |

⁶ *Ibid*, 321

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Namun demikian fokus penelitian ini masih sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Berikut langkah-langkah analisis data:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat di pahami. ⁷

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. ⁸

a. Uji kreadibilitas

Macam-macam cara pengujian kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

b. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti yang seperti ini yang perlu diuji dependability nya.

c. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability nya mirip dengan uji dependability, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

⁷ *Ibid*, 336-341

⁸ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif, kualitatif, R&D*” (Bandung Alfabeta 2018) h.363-365

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁹

d. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber.

2) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Metode ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari.¹⁰

⁹ *Ibid*, 368-378

¹⁰ *Ibid*. h.191